

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam pendekatan kualitatif ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandang menjadi satu kesatuan utuh.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian ini adalah pengumpul data sekaligus menganalisis data penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah gambaran atau keterangan tentang keadaan atau informasi tertentu.

a. Data primer

Data utama yang peneliti peroleh dari lapangan adalah hasil wawancara dengan narasumber. Data ini diperoleh dari warga yang menjadi subjek wawancara dan sekaligus memiliki budaya yang tersendiri.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen berupa data-data desa, dokumen kependudukan desa, arsip-arsip.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data primer, yaitu Warga masyarakat, Kepala Desa, tokoh agama dan Tokoh Masyarakat (RT dan RW).

b. Sumber data sekunder, yaitu arsip-arsip data kependudukan.

Tabel 2. Sumber Data

No	Sumber Data	Keterangan
1	Warga/Masyarakat	Primer
2	Kepala Desa	Primer
3	Tokoh Agama	Primer
4	Tokoh Masyarakat	Primer
5	Arsip	Sekunder

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif merupakan sekumpulan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam memperoleh data kualitatif yang dibutuhkan. Metode yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Penggunaan teknik wawancara dalam sebuah penelitian akan membuat peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur dan terbuka kepada sumber data. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Bapak Ketut Gunawan sebagai perwakilan suku Bali, Bapak H. Gunawan sebagai Lurah, Bapak Hartono sebagai perwakilan Suku Jawa, Ibu Kursiani sebagai perwakilan suku Sunda, dan Cik Ali sebagai perwakilan suku Lampung.

2. Teknik Observasi

Observasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan di lingkungan masyarakat terkait interaksi sosial yang melibatkan antar etnis seperti perkumpulan masyarakat, kegiatan gotong royong, dan kegiatan membangun rumah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dokumen tentang Keadaan sosial masyarakat, kegiatan masyarakat, dan profil masyarakat desa Rukti Harjo.

4. Literatur

Studi literatur dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data terkait dengan teori-teori maupun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun studi literatur yang dilakukan adalah dengan mencari data dari buku dan jurnal yang ada di internet.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Teknik analisis data yaitu digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal.

Analisis data kualitatif yaitu bertujuan agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif model Milles), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi.

2. Reduksi Data

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhaan serta abstraksi.

3. Penyajian Data

Menyajikan sekumpulan informasi yang sudah tersusun sehingga memberikan penarikan kesimpulan sesuai apa yang telah diteliti.

4. Penarikan Kesimpulan

Usaha untuk mencari atau memahami makna, ketarutan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

Berdasarkan penjelasan di atas, demikianlah langkah-langkah dalam analisis data penelitian kualitatif dengan prosedur yang telah dipilih. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data merupakan proses penelaahan seluruh data dari berbagai sumber yang menjadi tujuan peneliti sehingga dapat menjawab yang menjadi rumusan masalah dengan menggunakan jenis analisis data seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Pengecekan keabsahan data merupakan usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan yakni triangulasi sumber, di mana peneliti memeriksa keabsahan data melalui wawancara dengan sumber data.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pencarian kebenaran ataupun pembuktian terhadap suatu fenomena yang dihadapi dengan melalui tahap-tahap tertentu. Sebagai peneliti harus mengetahui tahap-tahap dalam penelitian. Pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis dan terencana. Menurut Arikunto (2010:59) ada tiga persyaratan penting dalam mengadakan kegiatan penelitian yaitu:

- a. Sistematis artinya dilaksanakan menurut pola tertentu, dari yang paling sederhana sampai kompleks hingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien.
- b. Berencana artinya dilaksanakan dengan adanya unsur dipikirkan langkah-langkah pelaksanaannya.
- c. Mengikuti konsep ilmiah artinya mulai awal sampai akhir kegiatan penelitian mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan, yaitu prinsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Maka tiga persyaratan dalam mengadakan kegiatan menurut Arikunto yang sangat penting yaitu sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Menurut Moleong (2016:126) "pelaksanaan penelitian ada tiga tahap, yaitu: persiapan, lapangan dan pengolahan data". Persiapan mencakup: persiapan,

mengurus perizinan, menjajaki dan melihat keadaan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan instrumen penelitian. Lapangan mencakup: Memahami dan Memasuki Lapangan, Penampilan, Pengenalan hubungan peneliti dilapangan, Jumlah waktu studi, Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data). Pengelolaan data mencakup: Narasi Hasil Analisis. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi,

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian akan diuraikan tahap-tahapan penelitian kualitatif itu meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1) Persiapan

a) Persiapan Awal

Menyusun Rancangan Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan penelitian.

b) Mengurus Perizinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian.

c) Menjajaki dan Melihat Keadaan

Proses penjajakan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, karena kitalah yang menjadi alat utamanya maka kitalah yang akan menentukan apakah lapangan merasa terganggu atau tidak.

d) Memilih dan Memanfaatkan Informasi

Ketika peneliti menjajaki dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan, serta pihak-pihak lain yang mampu memberikan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

e) Menyiapkan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

2) Lapangan

- a. Memahami dan Memasuki Lapangan, Memahami latar penelitian, latar terbuka; dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya

mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang.

- b. Penampilan, menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian.
- c. Pengenalan hubungan peneliti dilapangan, bertindak netral dengan peran serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subyek.
- d. Jumlah waktu studi, pembatasan waktu melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan
- e. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan sumber.

3) Pengelolaan Data

Tahapan selanjutnya dalam melakukan kegiatan penelitian adalah mengolah data. Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan data adalah melakukan intepretasi dan memberikan penjelasan terhadap data yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi diolah dan dinarasikan dalam bentuk penjelasan, tabel, maupun gambar-gambar.

4) Melakukan Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahapan selanjutnya dalam kegiatan penelitian adalah melakukan verifikasi data. Verifikasi data merupakan tahapan untuk melakukan pemeriksaan data yang diperoleh dari lapangan baik dari wawancara maupun hasil observasi. Data dari hasil wawancara dicocokkan dengan hasil observasi. Kemudian, tahapan selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang ada di lapangan.